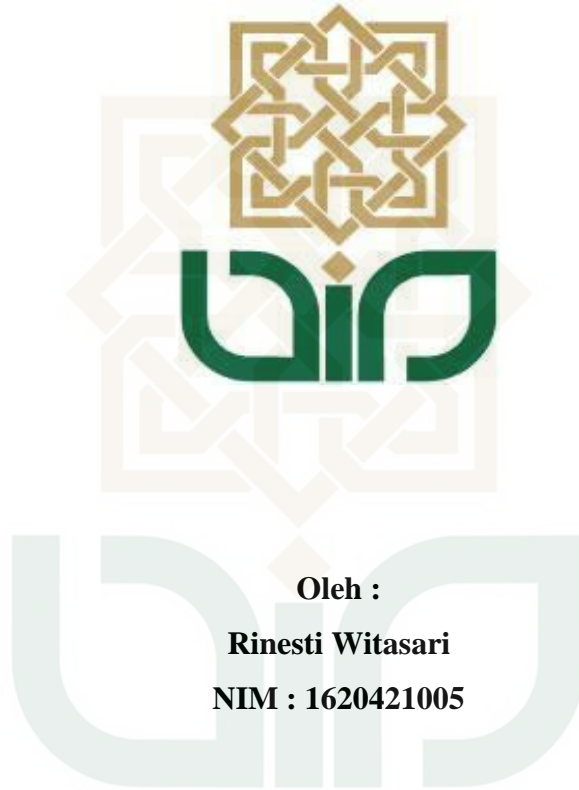


**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PADA ANAK TUNAGRAHITA DI MI MA'ARIF
SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN**



**Oleh :
Rinesti Witasari
NIM : 1620421005**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kosentrasi Guru Kelas**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rinesti Witasari, S.Pd.I**
NIM : 1620421005
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC
SUNAN K
YOGYAKARTA



Rinesti Witasari, S.Pd.I

NIM: 1620421005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rinesti Witasari, S.Pd.I**
NIM : 1620421005
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'E866CAEF960238592', '6000', and 'Rp. 6000 BURUPIAH'.

Rinesti Witasari, S.Pd.I

NIM : 1620421005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-960 /Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA ANAK TUNAGRAHITA DI MI MA'ARIF SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN

Nama : Rinesti Witasari

NIM : 1620421005

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 15 Mei 2018

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) PADA ANAK TUNAGRAHITA MI
MA'ARIF SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN

Nama : Rinesti Witasari, S.Pd.I

NIM : 1620421005

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji I : Dr. Suwadi, M.Ag

Penguji II : Dr. Karwadi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada 15 Mei 2018

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Nilai : 92,0

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

30/5/18
(.....)
Suwadi
(.....)
(.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) PADA ANAK TUNAGRAHITA DI MI MA'ARIF SIDOMULYO
AMBAL KEBUMEN**

Yang dituiis

oleh: : **Rinesti Witasari, S.Pd.I.**
Nama : 1620421005
NIM : Magister (S2)
Jenjang : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Prodi : Guru Kelas
Konsentrasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2018
Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Pd.

ABSTRAK

Rinesti Witasari. 2018. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen. Tesis. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang, berawal dari hasil observasi di lapangan yakni di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen, merupakan MI satu – satunya di Kabupaten Kebumen yang telah menyelenggarakan program madrasah inklusif, peneliti melihat terdapat sejumlah Anak Berkebutuhan Khusus yang mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan anak normal lainnya, yakni memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita, 2) Pelaksanaan Strategi PAI pada Anak Tunagrahita, 3) Keberhasilan Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita, 4) Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yakni: 1) Guru melakukan perencanaan strategi pembelajaran dengan : a) mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan, b) merumuskan Kompetensi Dasar bagi anak tunagrahita, c) merumuskan tujuan yang ingin dicapai bagi anak tunagrahita, d) mengetahui tujuan yang telah tercapai dan belum tercapai pada masing - masing anak tunagrahita, e) menentukan materi dan metode yang akan diterapkan pada masing - masing anak tunagrahita. 2) Pelaksanaan strategi yang berpusat pada guru secara individu terletak pada metode yang diterapkan pada masing – masing anak tunagrahita. Metode yang digunakan sangat variatif, hal ini karena kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita berbeda – beda dalam pencapaian tujuan pembelajaran. 3) Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil pembelajaran baik sekali atau optimal, karena sebagian besar atau 85 % sampai 94% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Dengan dikuasainya bahan pelajaran tersebut berarti strategi yang digunakan efektif karena dapat mencapai tujuan pembelajaran. 4) Faktor penghambat strategi pembelajaran: a) belum adanya kurikulum khusus bagi ABK, b) Jumlah guru ABK yang tidak mencukupi, c) keterbatasan media pembelajaran, d) keadan atau *mood* anak, e) kurangnya kerjasama antara orangtua dan guru, f) kurangnya kerjasama antara madrasah, lembaga Ma'arif, dan Kementerian Agama.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, dan Anak Tunagrahita.

ABSTACT

Rinesti Witasari, NIM. 1620421005. 2018. *Islamic education learning strategy for the mentaly disabled child of ma'arif islamic elementary school, sidomulyo ambal kebumen. Thesis magister program of education and teacher training faculty, sunan kaliaga state islamic university yogyakarta.*

Background of study, the result of observation at ma'arif islamic elementary school, sidomulyo ambal kebumen, as the only islmic elementary school in kebumen regency wich has been organized an inclusive madrasah program, the researchers noticed there are a number of children with special reeded that obtained a same education service with another normal children. Which is given islamic education learning. The purpose of this reasearch is to know: 1) the planner of islamic education learning strategy for the mentaly disabled child. 2) the implementation of islamic education learning strategy for the mentaly disabled child. 3) the succes of islamic education learning strategy for the mentaly disabled child. 4) the abstracle factor of islamic education learning strategy for the mentaly disabled child at ma'arif islamic elementary school sidomulyo ambal.

This research method is qualitative research, and this type research is descriptive feld research with case study approach. The reasearch use an observation method, an interview method, and documentation method for data collecting, while she use data reduction, presentation of data and conclusion method for data analyzing the research result is: 1) Teacher do lesson planning by : a) Knowing the used core competencies and basic competencies, b) Formulating basic competencies for the mentlly disabled children. c) Formulating purpose tobe achieved for mentally disabled children. d) Knowing the purpose that have been achieved and which have not been achieved for each mentally disabled child, e) Determine the capter lesson and the method tobe applied for each mentally disabled child. 2) The implementation of induvidual teacher centered strategies are lied in the method applied to each mentally disabled child. The used method is very varied, because the ability of each child in achieving learning goats is different. 3) The level of learning succes is optimal because 85% to 94 % of lessons are taught can be able by the students. It means the strategy was effective, because it can achieve the purpose of learning. 4) The obstacle factors of learning strategy: a)The absence of a special curriculum for mentally disabled child, b) Number of mentally disabled children's teacher which is not enough, c) The limitedness of learning media, d) Children's mood, e) Lack of cooperation between teachers and parents, f) Lack of cooperation between school, ma'arif institution, and ministry of religion.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Education, Mentally Disabled Children

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ	ș	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ř	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ș	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yâ'	y	ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

3. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

	ditulis	a
◌ِ	ditulis	i
◌ُ	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā’ mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>funūḍ</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan *rahmat, taufiq, hidayah* dan *inayah*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul” Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma’arif Sidomulyo Ambal Kebumen”, dengan baik.

Şalawat dan Salam Allah SWT. semoga selalu terlimpahkan dan senantiasa peneliti sanjungkan kepada *Khatamu Anbiyâ’ wal Mursalîn* Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan Islam hingga seperti sekarang ini.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi peneliti. Ucapan terima kasih terutama peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu matakuliah di kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
7. Bapak Amin Masruri, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen, yang telah banyak memberikan kesempatan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Arinngsih, S.Pd.I., Ibu Yetty Ayu Ningrum, S.Pd., dan Ibu Waridatur Rokhimah, S.Pd.I., selaku Guru Pendamping Khusus (GPK) yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.
9. Bapak Subiyanto dan Ibu Supiyati tercinta terima kasih atas do'a dan curahan cinta kasihnya kepada peneliti.
10. Suami tercinta Mas Abdul Jalil, terimakasih atas segala dukungan, doa, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Calon anakku yang masih di dalam perut, terimakasih nak sudah bisa diajak kerjasama menyelesaikan tesis bundamu.
12. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini terkhusus Siti Maulidatul Mukaramah,

M.Pd.

13. Kakakku Tria Haristiyanto dan Adikku Umi Prastuti, terimakasih telah memberikan dorongan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

14. Kepada semua pihak yang mendukung terselesainya tesis ini, peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan semangat dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya bagi pembaca dan siapa saja yang memerlukannya. Amiin.

Yogyakarta, 02 Mei 2018

Peneliti

Rinesti Witasari, S.Pd.I

NIM : 1620421005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teoritik	15
1. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran.....	165

a.	Pengertian Strategi Pembelajaran.....	15
b.	Prinsip–Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	18
c.	Macam – macam Strategi Pembelajaran	29
d.	Perencanaan Strategi Pembelajaran	21
e.	Pelaksanaan Strategi Pembelajaran.....	25
f.	Evaluasi/Keberhasilan Hasil Pembelajaran.....	27
a.	Hakekat Hasil Belajar	27
b.	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	29
c.	Tingkat Keberhasilan pembelajaran.....	31
2.	Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam.....	31
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
b.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
3.	Kajian Tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	
	Tunagrahita	35
a.	Pengertian Anak Tunagrahita.....	37
b.	Klasifikasi Anak Tunagrahita	39
c.	Karakteristik Anak Tunagrahita.....	42
d.	Faktor Penyebab Anak Tunagrahita.....	43
4.	Kajian Tentang Strategi Pembelajaran Bagi Anak	
	Tunagrahita	45
a.	Strategi Pembelajaran yang diindividualisasikan	46
b.	Strategi Motivasi	47
c.	Strategi Belajar dan tingkah laku	47

	d. Strategi Pembelajaran Kontekstual	47
	5. Kajian Tentang Program Pendidikan Inklusif.....	48
	a. Pengertian Pendidikan Inklusif	48
	b. Tujuan Pendidikan Inklusif	48
	c. Landasan Pendidikan Inklusif	49
	F. Metodologi Penelitian	50
	G. Sistematika Pembahasan	61
BAB II:	GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN	63
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	63
	B. Profil Madrasah Inklusif	69
	C. Visi dan Misi	66
	D. Keadaan Guru.....	67
	E. Keadaan peserta didik Tunagrahita	70
	F. Tata Ruang Kelas dan Sarana Prasarana.....	73
	G. Kurikulum Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	76
	H. Kegiatan Pembelajaran PAI bagi ABK.....	79
BAB III:	ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNAGRAHITA DI MI MA'ARIF SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN	88
	A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita.....	88
	1. Mengetahui kurikulum yang digunakan.....	89
	2. Memahami kondisi anak tunagrahita	92

3. Mengetahui kondisi anak tunagrahita	95
4. Persiapan materi pembelajaran	100
5. Persiapan metode pembelajaran	105
6. Persiapan media pembelajaran	110
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	111
B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita	117
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	121
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	122
3. Kegiatan Akhir Pembelajaran	131
C. Keberhasilan Strategi Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita.....	132
1. Aspek Kognitif	133
2. Aspek Afektif	139
3. Aspek Psikomotorik	143
D. Analisis Faktor Pendukung Penghambat Strategi Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita	146
1. Belum ada kurikulum khusus bagi ABK	150
2. Jumlah guru yang tidak mencukupi	152
3. Belum ada tes IQ	153
4. Keterbatasan Media Pembelajaran	155
5. Keadaan atau <i>Mood</i> anak	156
6. Kurangnya kerjasama antara orangtua dan guru	157
7. Kurangnya kerjasama antara madrasah dan lembaga	158

BAB IV: PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu dan Kegiatan Penelitian Strategi Pembelajaran Guru PAI bagi Anak Tunagrahita MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen.....	30
Tabel 2	Data Guru MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.....	92
Tabel 3	Data Peserta Didik ABK MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen .	96
Tabel 4	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen dan Kelas ABK	99
Tabel 5	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.....	102
Tabel 6	Kegiatan Pembelajaran ABK MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen	108
Tabel 7	Pelaksanaan Pembelajaran PAI Anak Tunagrahita MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.....	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian	35
Gambar 2 Pembelajaran Peserta Didik ABK.....	45
Gambar 3 Kegiatan Awal pembelajaran	111
Gambar 4 Kegiatan Inti pembelajaran	115
Gambar 5 Kegiatan Akhir Pembelajaran	123

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan ketersediaan Menjadi Pembimbing Tesis,
- Lampiran 2 : Kesiediaan menjadi Pembimbing Tesis,
- Lampiran 3 : Permohonan Ijin Penelitian,
- Lampiran 4 : Surat keterangan telah melakukan penelitian,
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi,
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian,
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Tentang Penetapan 22 Madrasah Inklusif
- Lampiran 9 : Contoh Materi dan Soal Pembelajaran Agama
- Lampiran 10 : Contoh Strategi Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita
- Lampiran 11 : Jadwal Pelaksanaan Bimbingan,
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang strategi pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di MI Ma'arif Krakal Ambal Kebumen, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi pembelajaran PAI pada anak tunagrahita MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen
 - a. Mengetahui kurikulum/Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan,
 - b. Merumuskan Kompetensi Dasar bagi anak tunagrahita,
 - c. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai bagi anak tunagrahita,
 - d. Mengetahui tujuan yang telah tercapai dan belum tercapai pada masing - masing anak tunagrahita,
 - e. Menentukan materi dan metode yang akan diterapkan pada masing - masing anak tunagrahita.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen

Pelaksanaan strategi atau pendekatan yang berpusat pada guru secara individu terletak pada metode yang diterapkan pada masing – masing anak tunagrahita. Metode yang digunakan sangat variatif, hal ini karena kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita berbeda – beda dalam

pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai bentuk pembiasaan, anak melaksanakan hafalan bersama setiap pagi dengan membaca asmaul husna dan hafalan Q.S pendek. Pada waktu menjelang pulang anak diajak untuk menghafalkan doa – doa harian bersama – sama.

3. Keberhasilan strategi pembelajaran PAI pada anak tunagrahita MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru. Dari hasil evaluasi dapat diketahui seberapa besar siswa mampu menguasai materi, dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil pembelajaran baik sekali atau optimal, karena sebagian besar atau 85 % sampai 94% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Dengan dikuasainya bahan pelajaran tersebut berarti strategi yang digunakan cukup efektif karena dapat mencapai tujuan pembelajaran.

4. Faktor penghambat strategi pembelajaran PAI pada anak Tunagrahita di

MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen

- a. Belum adanya kurikulum khusus bagi ABK
- b. Jumlah guru ABK yang tidak mencukupi
- c. Keterbatasan media pembelajaran
- d. Keadan atau *mood* anak
- e. Kurangnya kerjasama antara orangtua dan guru
- f. Kurangnya kerjasama antara madrasah, lembaga Ma'arif, dan Kementerian Agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah sebaiknya melakukan inisiatif untuk bersama – sama merumuskan kurikulum bagi ABK. Kurikulum tersebut utamanya lebih mengedepankan kebutuhan ABK yaitu kebutuhan pada hal bina diri, keterampilan dan pengetahuan akhlak. Tujuannya agar madrasah dapat membekali anak dengan pemahaman cara mengurus diri sendiri/adaptasi dengan lingkungan, berketerampilan, dan berakhlak.
2. Jumlah GPK masih kurang, hal ini mungkin menjadi permasalahan tersendiri bagi madrasah. Tetapi jika melihat kebutuhan akan GPK di lapangan/kelas ABK, menjadi sangat *urgent* untuk menambah jumlah GPK. Jumlah tiga GPK yang ada, terlihat kewelahan saat harus menangani Sembilan ABK dengan beragam jenis dan kebutuhan khusus yang dimiliki. Terlebih jika dilihat dari tahun ke tahun jumlah pendaftar semakin meningkat. Hal ini sudah seharusnya menjadi perhatian madrasah untuk segera diselesaikan dengan membuka lowongan guru ABK.
3. Sebagai upaya mengatasi *mood* ABK yang masih sering labil, sebaiknya guru melakukan komunikasi secara intens atau berkala kepada masing – masing orangtua ABK. Agar diperoleh informasi dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak madrasah atau GPK. Komunikasi yang dapat dilakukan GPK mungkin dapat memberikan catatan – catatan di buku anak agar dibaca oleh orangtua dirumah. Dengan demikian orangtua yang peduli akan

mengetahui permasalahan, perkembangan dan ikut memantau anak di rumah atau bisa turut serta menasehati anak di waktu – waktu yang tepat.

4. Dalam menggunakan strategi pembelajaran, sebaiknya GPK lebih variatif lagi misalnya bisa dengan menggunakan strategi atau pendekatan inquiri yaitu anak diajak untuk mengamati langsung hal – hal terkait dengan pelajaran agama. Misalnya diperlihatkan video kartun belajar wudhu dan salat.
5. Media pembelajaran sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran karena dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. GPK sebaiknya memiliki inisiatif untuk menciptakan media pembelajaran bagi ABK. Misalnya dalam materi huruf hijaiyah guru bisa membuat semacam tulisan yang besar untuk ditempel di dinding. Dalam pembelajaran, GPK bisa membuat kartu huruf hijaiyah untuk metode tanya jawab.
6. Tes psikologi utamanya IQ anak tunagrahita, pengadaan tes tersebut menjadi kebutuhan pihak sekolah untuk mengetahui tingkat kecerdasan masing – masing anak. Dalam observasi yang peneliti lakukan tes IQ tersebut belum pernah dilakukan, karena keterbatasan yang dimiliki pihak madrasah. Ada baiknya sebelum anak masuk madrasah, madrasah dapat membuat blangko yang berisi tentang latar belakang, sejarah perkembangan dan pertumbuhan anak secara detail. Agar nantinya, informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan bahwa anak tersebut merupakan ABK dengan keterbelakangan apa saja, kemudian ada hal – hal ganjil apa saja, dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan guru mampu memprediksi anak dengan memberikan layanan pendidikan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nur, *Pendekatan Pembelajaran Bagi Anak Hambatan Mental*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Al-Hidayah: Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Jakarta: PT Kalim, T.th
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : J-Art , 2004.
- Apriyanto, Nunung, *Seluk – beluk Tunagrahita dan Pembelajarannya*, Yogyakarta : Javalitera, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.
- Bahri, Syaiful & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka Cipta, 2010.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar cet III*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam, Cet- I*, Jakarta : Kencana, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Efendi, Mohamad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.
- Gardnida, Dadang, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

- Geniofam, *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : Garai Ilmu, 2010.
- Gunawa, Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif : teori dan praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Indiyanto, *Implementasi Pendidikan Inklusif*, Surakarta: FKIP UNS, 2013.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang, RaSAIL Media Grup, 2008.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Kustawan, Dedy, *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013.
- M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rodsdakarya, 2013.
- Maleong. J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung : 2002.
- Masganti Sitorus, *Meotdologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan : Iain Press, 2011.
- Mudjito, dkk, *Pendidikan Inklusi*, Jakarta : Badouse Media, 2012.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Nawawi, Hadari, *Metodologi Bidang Sosial*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005.
- Nur'aeni, *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, cet Ke-6, 2007
- Permana, Dian, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)*, Tesis Yogyakarta: Pascasarjana UIN, 2016.
- Poernomo, Moyo Hady, dkk, "Perancangan Multimedia Pembelajaran untuk Terapi Anak Berkebutuhan Khusus", dalam *Jurnal Smatika Jurnal*, STIKI (Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia), Vol 06, Nomor 01, Tahun 2016.
- Pratiwi, Ratih Putri dan Afin Murtiningsih, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Punch, Keith F, *Introduction to Research Methods in Education*, India: AGE Publications, 2009.
- Purwanta, Edi, *Modifikasi Perilaku : Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Putranto, Bambang, *Tips Menangani Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*, Yogyakarta : Diva Press, 2015.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: KALAM MULIA, 2005.
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Santoso, Hargio, *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus* Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2012.
- Shanty, Meita, *Strategi Belajar khusus untuk anak berkebutuhan khusus*, Yogyakarta:Familia, 2012.
- Smart, Aqila, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana, Nana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surna dan Olga D. Pandairot, *Psikologi Pendidikan 1*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Suyono dan hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Darwin, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Toha, M. Chabib, *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ulfatin Nuru, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang : Banyumedia Publishing, 2014.

- Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Malang : Banyumedia Publishing, 2014.
- Uno, Hamzah B., *Belajar dengan Pendekatan P A I L K E M*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Moh Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- UUD 1945 pasal 31 ayat 1, Undang – undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5, ayat 1 s.d. 4.
- Vidiyanti, Wika, “Strategi Pembelajaran Ekspositori Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Sedang di SLB”, dalam *Jurnal Pendiidkan Khusus*, Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2016.
- Yamin, Martinis dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas : Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajran*, Jakarta: GP Press, 2009.
- Zaini, Raudho, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Medan*, Tesis, Medan, Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Zulfa, Umi, *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: cahaya ilmu, 2010.
- Zulfa, Umi, *Strategi Pembelajaran*, Jawa Tengah: Al Ghazali Press, 2009.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF SIDOMULYO
KECAMATAN AMBAL, KABUPATEN KEBUMEN**

Alamat: Desa Sidomulyo Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen 54392

Email: mimasidomulyo@gmail.com ☎ 081327429574

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rinesti Witasari, S.Pd.I
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 02 Juli 1992
NIM : 1620421005
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen selama 17 hari terhitung sejak tanggal 10 – 24 Februari 2018 dan 6 – 7 April 2018 dengan judul strategi guru dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna grahita MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen .

Selama penelitian mahasiswi tersebut tidak merugikan pihak MI Ma'arif Sidomulyo dan bertingkah laku BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap maklum.

Sidomulyo, 7 April 2018

Kepala

MI Ma'arif

Sidomulyo Ambal Kebumen



Amin Masruri, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1321/Un.02/DT/PG.00/11/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.

Kepala SD ~~Muhammadiyah Demangan Madiun~~
~~Di Madiun~~

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas kuliah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan observasi. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi bagi mahasiswa kami :

Nama : Rinesti Witasari
NIM : 1620421005
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Strategi Guru dalam Mengajarkan Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Anak Berkebutuhan Khusus di SD ~~Muhammadiyah Demangan Kota Madiun~~ dan MI Sidomulyo Ambal Kebumen.
Metode : Observasi, wawancara dokumentasi

Demikian, atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 November 2017

a.n. Dekan
Kaprosdi PGMh



[Signature]
Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-0176.a/Un.02/Magister/TU.00/01/2018

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :
Dr . Mahmud Arif, M.Ag
Di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MI SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN"** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Rinești Witasari
NIM : 1520421005
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GK-MI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2017/2018

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kaprodi PGMI,

Dr. H. Abdul Mufid, M.Ag.
NIP. 197308061997031003

Lampiran 5 : Instrumen Observasi

1. Letak geografis MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.
2. Sejarah Pendidikan Inklusif MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.
3. Keadaan tenaga pengajar, karyawan, dan siswa MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kelas ABK MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.
5. Kegiatan Pembelajaran ABK MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen.
6. Aspek hasil belajar anak meliputi aspek afektik dan psikomotorik.

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara

Transkrip Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 03 November 2018

Jam : 08.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen

Informan : Bapak Amin Masruri. S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen. Peneliti menanyakan tentang Program Madrasah Inklusif MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen. Kemudian jumlah siswa yang ada dan jenisnya apa saja. Peneliti benar – benar memastikan bahwa di madrasah tersebut benar ada program madrasah inklusif yang ada peserta didiknya. Kemudian melakukan ijin riset, untuk selanjutnya melakukan penelitian lapangan.

Dari hasil wawancara menurut informan, di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen memang benar membuka program madrasah inklusif yang diperuntukkan bagi mereka anak berkebutuhan khusus. Program ini sudah dibuka sejak tahun 2015, sampai saat ini sudah berjalan 3 tahun. Untuk jenisnya selama ini berbagai jenis ABK kita terima semua. Jumlah ABK yang ada hingga saat ini sudah 9 peserta didik. Untuk pembelajarannya memang dijadikan satu dengan peserta didik normal lainnya tapi pada pagi harinya saja. Selebihnya ketika sudah masuk materi pembelajaran, kami

pisah di kelas ABK bersama Guru Pendamping Khusus (GPK).

Setelah melakukan observasi dan wawancara dua kali, peneliti kemudian menjadikan informasi yang didapatkan sebagai penyusunan proposal tesis. Dari 9 anak ABK yang tadinya akan diteliti semuanya, akhirnya memfokuskan pada satu pembahasan saja agar penelitian tidak meluas dan dapat menggali informasi secara mendalam. Sehingga dihasilkan tema penelitian strategi pembelajaran PAI pada anak tunagrahita MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen.



Transkrip Wawancara Tesis

Informan : Kepala MI Ma'arifi Sidomulyo Kebumen

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018.

Jam : 08.00 – 09.00

Lokasi : Ruang Kantor

Informan : Bapak Amin Masruri. S.Pd.I

1. Bagaimana kondisi geografis masyarakat di lingkungan MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Secara geografis mba, MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen terletak di desa Sidomulyo RT 02/ RW 02 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidorejo. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidomukti. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ambar Winangun. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Winong, Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen., Jawa Tengah.

2. Bagaimana sejarah adanya program madrasah inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

MI Ma'arif Sidomulyo berdiri tahun 1986 mba. Adanya program inklusif dimulai pada tahun 2015. Awalnya pada akhir tahun 2014, dari Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kebumen mensosialisasikan program tentang pendidikan inklusif kepada seluruh madrasah yang ada di bawah naungan LP Ma'arif se-Kabupaten Kebumen. Setelah

ada sosialisasi tersebut, MI Ma'arif Sidomulyo mulai tertarik dan tidak ada salahnya untuk ikut merespon program madrasah inklusif tersebut dengan mulai membuka penerimaan peserta didik bagi anak berkebutuhan khusus pada awal tahun ajaran 2015-2016. Jadi semua anak yang mendaftarkan diri disini sama sekali tidak kami tolak mba. Awalnya kami hanya mendapatkan 2 anak ABK di tahun 2015 itu, yang sekarang sudah kelas III. Kemudian MI Ma'arif Sidomulyo memberitahukan kepada pihak LP Ma'arif bahwa kami sudah menyelenggarakan program madrasah inklusif. Selanjutnya pada awal tahun ajaran 2016/2017 tepatnya bulan Juni 2016 kami mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3211 tahun 2016 tentang Penetapan 22 Madrasah Inklusif. SK tersebut menetapkan 22 Madrasah Inklusif di seluruh Indonesia, dari 22 madrasah yang mendapatkan SK tersebut, enam di antaranya adalah madrasah di Jawa Tengah. Enam madrasah di Jawa Tengah itu terdiri dari empat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan dua Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dari SK tersebut program madrasah inklusif kita diakui dan siswa yang kami terima tiap tahun selalu meningkat.

3. Apa visi dan misi program pendidikan Inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Dalam menerima siswa ABK kami para guru tidak membedakan antara satu ABK dengan yang lainnya mbak. Sejauh ini setiap yang mendaftar disini kami terima.

Visi :

Menjadi madrasah inklusif yang melayani dan mendidik semua anak sehingga menjadi individu mandiri, religius, dan berbudi luhur.

Misi :

6. Memberikan pelayanan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik
 7. Mendidik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang
 8. Membantu semua anak dalam mengembangkan diri secara mandiri dan berprestasi sesuai kemampuan dan bakat yang dimilikinya
 9. Membiasakan amaliah Ahlussunah Wal Jama'ah
 10. Menjalin hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan masyarakat.
4. Bagaimana susunan pengurus dari program pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen? Jadi mba kalau di kelas ABK tidak ada susunan pengurusnya, kita include di MI Ma'arif Sidomulyo semuanya. Hanya saja untuk gurunya itu memang khusus Guru Pendamping Khusus atau GPK. Jadi kalau pembelajaran, GPK ini yang menangani siswa ABK. GPK disini berjumlah 3 orang perempuan.

5. Apa saja penghambat program pendidikan Inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Faktor penghambatnya pertama dari segi pendidikannya mba, kita akui memang masih kurang. Tiga GPK menangani 9 ABK yang beda – beda jenis merasa kewelahan. Sehingga kalau dikatakan kita butuh GPK ya butuh, tetapi juga dilematis mengingat ruang kantor yang kecil dan setting kantornya sudah tidak memungkinkan untuk nambah guru, kemudian disisi yang lain juga masih banyak ruangan yang tidak standar. Ukurannya itu kecil tidak sesuai aturan mba. Kalau penghambat disisi lain mungkin kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, jadi kita sama sekali tidak ada bantuan dari kemenag ataupun pemerintah daerah. Terutama soal dana BOS jadi kita tidak mendapatkan tambahan terkait dengan dana BOS bagi ABK mba, adanya dana BOS bagi siswa pada umumnya. Karena kalau tidak salah kalau di SD inklusif itu ada penambahan dana BOS khusus bagi ABK. Disisi lain sarana prasarana media juga terlihat kurang memadai.

6. Bagaimana langkah penyelesaian dalam permasalahan yang terjadi dalam program pendidikan Inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Selama ini program Inklusif kita berjalan apa adanya saja, sambil nanti terus dilakukan pengembangan dan peningkatan kualitas baik dari sarana prasarana ataupun yang lainnya.

7. Bagaimana cara yang dilakukan dalam menjalin kerjasama yang baik antara guru kelas, guru pendamping khusus dan karyawan serta siswa dalam program pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Kita sesuai tugasnya masing – masing saja, guru kelas ya berarti bertanggungjawab terhadap kelasny. GPK berarti ya tanggungjawab terhadap pembelajaran bagi ABK.

8. Terkait dengan guru yang mengajar ABK, apakah ada ketentuan khusus untuk itu? Dan perekrutannya bagaimana?

Tidak ada atau belum ada Guru Pendamping Khusus (GPK) yang berasal dari lulusan pendidikan luar biasa atau lulusan khusus seperti psikologi yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus karena memang belum ada ketentuan khusus dari madrasah untuk hal tersebut. Intinya ketika menerima guru yang ditanya adalah komitmennya dalam mendidik, mereka harus memiliki kesabaran dan dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan, kalau perlu orientasinya adalah kebaikan akherat.

9. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru baik dalam perencanaan ataupun implementasi pembelajaran (mislanya strategi metode model yang digunakan) MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Pembinaan terkait itu kami lakukan melalui kegiatan workshop yang salah satunya sudah kami selenggarakan kemarin pada tanggal 15 September 2018 dengan narasumber dari perwakilan USAID.

10. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru baik dalam menyusun model-model pembelajaran, dan pembinaan atau bimbingan lain lainnya?

Terkait dengan bimbingan intens dari luar madrasah atau lembaga lain memang belum ada, tetapi kalau bimbingan harian biasanya saya berikan arahan bahwa menjadi guru harus mempunyai niat untuk membaktikan diri terhadap tugasnya sehingga nantinya yang muncul adalah keikhlasan. Kemudian ketika ada semacam pelatihan, selama ini sudah pernah dua kali ada semacam workshop pembelajaran bagi ABK, kita semua guru juga mengikuti, jadi tidak hanya ABKnya saja. Karena secara langsung ataupun tidak kita semua sudah pasti akan bersinggungan dengan mereka.

11. Adakah bentuk pelatihan atau workshop dalam mengembangkan kompetensi guru?

Sejak berdiri tahun 2015, kami baru melaksanakan workshop dalam rangka pengembangan bagi siswa ABK itu 2 kali mbak, yang pertama ada kerjasama dengan USAID dan yang kedua baru kemarin di MI Ma'arif Sidomulyo. Masing – masing 3 hari. Diikuti oleh semua guru MI Ma'arif Sidomulyo, jadi bukan hanya GPKnya saja yang mengikuti pelatihan atau workshop. Semua guru wajib mengikuti karena nantinya anak kan akan naik kelas. Jadi wajar jika semua guru wajib ikut serta dalam workshop tersebut.

12. Bagaimana dalam proses penerimaan siswa baru selama ini pak?

Apakah ada seleksinya?

Sejauh ini kami belum pernah menolak siswa yang ingin mendaftar kesini mba, karena kan kasian kalau kami tolak. untuk penerimaan kami memang belum ada semacam tes penerimaan peserta didik baru. Selama masih bisa dibimbing, pasti kami terima.

13. Untuk siswa ABK itu pak, apa ada Tes IQ dulu sebelum masuk atau bagaimana untuk bisa mengatakan anak ini tunagrahita atau yang lainnya?

Belum ada penyelenggaraan tes IQ bagi ABK sehingga bisa dikatakan anak ini tingkat kecerdasannya berapa, anak ini berapa dari pihak madrasah memang belum ada. Selama ini kami hanya mengenalinya melalui ciri-ciri fisik untuk anak downsyndrom, ciri kemampuan berfikirnya pada anak tunagrahita, kalau yang lain memang sudah bisa dilihat misalnya seperti tuli dan bisu. Sebenarnya hal ini juga menjadi perhatian kami mba, untuk memberikan semacam tes IQ bagi semua siswa MI Ma'arif Sidomulyo terutama yang untuk ABK agar legal formal penjustifikasian kepada anaknya kami ada secara tertulis. Tetapi sejauh ini memang belum ada, itu salah satu yang kami sayangkan.

14. Menurut pandangan bapak/, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen?

Selama ini saya melihat anaknya sudah bisa membaaur dengan yang lain, kalau penguasaan materi PAI yang lebih tahu GPKnya mba, bisa ditanyakan langsung. Yang jelas selama sekolah disini ada perubahan.

15. Prestasi apa saja yang telah didapatkan oleh siswa-siswi di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Kalau dilihat secara prestasi akademik dan kualitas ABK di MI kami belum ada prestasi mbak, tapi kalau secara kuantitas MI kami dipercaya oleh masyarakat karena setiap tahun jumlah siswa kami bertambah.

16. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran PAI di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Untuk kurikulum kita masih menggunakan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013, kemudian nanti KDnya diturunkan untuk diterapkan ke anak ABK.

17. Bagaimana pelaksanaan kurikulum PAI di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Kalau pelaksanaan sudah diserahkan dengan GPK, yang lebih tau GPKnya mba. Tapi kalau untuk perumusan kurikulum khusus memang belum ada.

18. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Tentu banyak mba, dari mulai ruang kelas yang belum berstandar, kemudian sarana prasarana, gurunya juga masih kurang.

19. Adakah pengembangan kurikulum PAI di MI Ma'arif Sidomulyo

Kebumen?

Selama ini belum ada mba.

20. Sarana dan prasarana khusus ABK yang sudah ada apa saja pak?

Untuk sarana prasarana bisa dilihat diruang kelas ABK. Yang pasti ada meja kursi, papan tulis kemudian trampoline atau alat olahraga.



Transkrip Wawancara Tesis

Informan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018

Jumat, 23 Februari 2018

Sabtu, 24 Februari 2018

Jam : 08.00 – 09.00

Lokasi : Ruang Kantor

Informan : Ibu Ariningsih, S.Pd.I.

Ibu Yetty Ayu Ningrum, S.Pd.I.

Ibu Waridatur Rokhimah, S.Pd.I.

1. Bagaimana peran guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Kami disini tidak ada istilahnya guru PAI untuk ABK mbak, untuk ABK adanya Guru Pendamping Khusus (GPK). GPK ini melaksanakan semua pembelajaran dan mata pelajaran bagi semua ABK. Kalau disini GPKnya ada 3 orang. Ada Bu Waridatur Rokhimah, S.Pd.I, Bu Yetty Ayu Ningrum, S.Pd, dan Bu Ariningsih, S.Pd.I

2. Bagaimana peran GPK dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Dengan melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan yang seharusnya. Artinya tidak memaksakan sesuatu kepada anak. Kalau anak dipaksa malah tidak mau belajar.

3. Kurikulum apa yang digunakan digunakan dalam pembelajaran PAI guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Tentang kurikulum yang kami gunakan untuk ABK yaitu mengacu pada kurikulum nasional tetapi kurikulum tersebut di adaptasi sesuai dengan kemampuan ABK. Dengan cara menurunkan standar kompetensi yang ingin dicapai, misalnya pada mata pelajaran kelas 1 tentang huruf hijaiyah. Apabila pada anak normal sudah sampai pada tahap menulis ayat, untuk anak ABK baru sebatas pengenalan sampai huruf hijaiyah benar- benar bisa dihafal dan difahami. Disisi lain kita juga tidak memaksakan hal tersebut harus sepenuhnya tercapai semua juga tergantung pembelajaran atau proses yang terjadi di kelas bersama GPK.

Kita juga belum membuat kurikulum paten yang diperuntukkan bagi ABK. Selama ini kita masih mengacu pada kemampuan mereka saja, misalnya Anak A hari ini kita ajari menulis huruf hijaiyah dengan metode menebalkan titik titik.

4. Bagaimana cara GPK menterjemahkan kurikulum pembelajaran PAI yang bersifat umum untuk disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Silabus, prota, promes, rpp, kegiatan harian dan jadwal pelaksana)?

Untuk silabus kami sudah ada rapat sebelumnya karena disusunnya bersama – sama guru yang lain. Prota Promes Silabus masih dalam proses mbak, kalau kegiatan sehari – hari kami sesuaikan dengan anak yang lainnya. Misalnya upacara hari senin ya upacara, misalnya berdoa ya dimasukkan ke kelas masing – masing. Kalau ekstrakurikuler untuk ABK memang belum wajib. Karena ekstra diwajibkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI.

5. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk perencanaan pembelajaran PAI guru PAI dalam mewujudkan visi, misi, di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Kalau pembelajaran PAI kan termasuk semuanya ya mba, dari mulai membaca doa awal pelajaran sampai kemudian masuk ke mata pelajaran. Untuk mata pelajaran PAI di MI khususnya bagi ABK tidak ada pemisahan seperti kelas anak normal lainnya misalnya pelajaran fiqih, akidah akhlak, SKI, dan Quran Hadist. Tapi kalau untuk ABK itu PAI yang pendidikan agama islam yang masuk kedalamnya kami jadikan satu mata pelajaran PAI ABK. Itu dilaksanakan hari jumat sabtu jadwalnya pukul 07.00- 09.00 WIB. Perencanaannya lebih ke materi dan metode apa yang akan diberikan kepada anak.

6. Bagaimana penetapan materi yang dilakukan kepada anak?

Untuk penetapan materi kami menyesuaikan kemampuan anaknya saja mba, misalnya anak A sudah diberikan materi membaca huruf hijaiyah dan sudah lancar, berarti pertemuan selanjutnya kita coba untuk

menghafalkan atau menuliskan dibuku. Misalnya anak B belum lancar membaca huruf hijaiyahnya, berarti belum kami lanjutkan ketahap selanjutnya. Hal itu yang membuat kami dalam memberikan materi berbeda – beda karena memang kemampuan anaknya berbeda-beda.

7. Materi apa saja yang sudah dan mungkin sedang diberikan pada ABK terkhusus untuk anak yang tunagrahita?

Materi yang kami ajarkan adalah materi – materi yang sederhana seperti praktek wudhu, salat, surat – surat pendek, hafalan doa sehari – hari. Untuk penerapan akhlak yang baik biasanya kami memberikan pertanyaan – pertanyaan sederhana dan nasehat pada pagi hari dan menjelang pulang sekolah. Seperti misalnya, siapa yang tadi malam tidurnya berdo'a terlebih dahulu? Setelah masing- masing anak menjawab dengan mengacungkan jari telunjuk, kemudian guru meberikan nasihat bahwa berdo'a itu penting supaya tidurnya tidak diganggu oleh setan. Kemudian dilanjutkan menghafal surat pendek dan doa-doa harian bersama. Dan materi – materi tersebut kami ajarkan pada semua jenis ABK mba, tidak dibagi-bagi sesuai kelasnya.

Disisi lain GPK menambahkan : “Kami mengajar materi misalnya tentang huruf hijaiyah ada membaca, menghafal dan menulis, kalau membaca kita dekati satu persatu, kalau menghafal kita lakukan bersama – sama, kalau menulis ya kami latih menulis huruf hiajaiyah, biasanya kami tentun dengan membuat titik – titik lalu anak menebali, atau kalau tidak kita yang nulis huruf hijaiyanhnya lalu ABK nya dituntut untuk

membaca seperti ngajar ngaji mba. Kalau materi yang lain ya tentang hafalan asmaul husna, bacaan syahadat, surat pendek, doa – doa harian, praktek wudhu dan salat kemudian sikap yang baik ketika di madrasah ataupun di rumah.

8. Untuk pelaksanaan pembelajaran PAI itu sendiri apa sama dengan yang lain dibagi antar sub pelajaran?

Kami tidak mengacu pada pembagian mata pelajaran misalnya Fiqih, Quran Hadist, Akidah Akhlak ataupun SKI mba. Kami hanya mengajarkan materi yang sekiranya ABK itu bisa, tentunya dengan telaten kami latih. Jadi kalau pembagian Mata pelajaran tidak ada

9. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan pada ABK?

Metode yang kami gunakan sangat variatif mba, karena kan anaknya juga berbeda – beda kemampuan dan pemberian materinya. Jadi setiap anak juga metodenya berbeda – beda disesuaikan dengan jenis materinya yang dipelajari. Kalau yang sering kami gunakan ada metode tanya jawab, ceramah, demonstrasi, menebalkan tulisan yang sebelumnya diberi sketsa titik – titik, kemudian metode menghafal bersama dengan suara keras

Misalnya kami pakai metode tanya jawab pada saat awal pembelajaran dan ketika akan pulang sekolah. Kemudian menggunakan metode hafalan bersama atau murojaah untuk materi asmaul husna, doa – doa, surat pendek, niat wudhu dan niat salat, metode demonstrasi untuk mencontohkan gerakan wudhu dan salat kepada anak. Kemudian metode mencocokkan, sketsa menebalkan huruf, kadang juga ceramah mba. Kalau

anak itu lebih cepet menggunakan metode menghafal bareng – bareng dan diulang – ulang mba, kayak hafalan doa, surat pendek. Itu cepet kalau menggunakan metode menghafal.

10. Apa saja Strategi pembelajaran PAI yang dipakai/digunakan khususnya bagi anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Kami menggunakan pendekatan atau strategi pendekatan secara individu, jadi setiap anak kami damping masing – masing GPK bergantian memberikan materi dan latihan – latihan. Jadi setiap ABK menerima materinya pun beda – beda tingkatannya. Ada yang udah hafal surat alfatihah sampai al kafirun ada yang hanya hafal sampai suran al – falaq. Ada yang udah lancar dan paham huruf hijaiyah ada yang belum.

11. Media pembelajara apa saja yang tersedia bagi ABK?

Ketersediaan media memang masih sedikit mba, bisa dilihat sendiri diruangan sebelah (perpustakaan). Untuk yang pembelajaran PAI yang ada hanya huruf hijaiyah berupa puzzle, terus gambar anak berdoa, dan gambar tata cara wudhu.

12. Apakah ada RPP yang dibuat sebelum mengajar?

Kami belum ada RPP secara tertulis sesuai format RPP mba, karena dalam mengajar kami selalu menyesuaikan anak. Jadi pernah membuat RPP tapi ternyata tidak digunakan sebagai acuan, karena anaknya tidak bisa dipaksakan harus sesuai yang diinginkan oleh guru. Kalau dipaksakan anak – anak nanti malah tidak mau belajar.

13. Hal sulit apa yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI bagi khususnya bagi anak Tunagrahita?

Karena anak tunagrahita kadang moodnya naik turun, untuk itu sebenarnya dalam pembelajaran kita membutuhkan lebih banyak guru, karena 3 guru belum cukup untuk mendampingi semua abk dengan berbagai macam jenis kebutuhan khusus yang ada. Terkadang ada yang jahil, ada yang suka ngambek, ada yang moodnya tidak bagus terus tidak mau belajar. Kendala juga kami hadapi ketika tidak ada kerjasama antara guru dengan orangtua, karena akan kurang maksimal ketika materi telah diajarkan di sekolahan, tetapi tidak diulang dirumah atau penerapan akhlak yang baik telah kami biasakan di sekolah tetapi tidak dibiasakan dirumah.

Kendala juga kami hadapi ketika dalam pembelajaran materi yang ditargetkan tidak tercapai, jadi setiap minggu kami hanya mengulang materi yang sama. Seperti dalam materi menghafal surat – surat pendek kami bisa membutuhkan waktu 4 – 5 minggu untuk mengulang materi, namun ada juga anak yang tidak sampai 4 minggu tapi hal ini sangat jarang terjadi.

14. Hal mudah apa yang ditemukan dalam pemilihan strategi tersebut?

Intinya kalau mood anak baik, itu enak diajak ngapa – ngapain mbak.

15. Adakah perubahan strategi pembelajaran PAI selama ini?

Belum ada, kami masih menggunakan strategi yang biasanya saja.

Pendekatan individu kepada masing – masing anak.

16. Mengapa strategi pembelajaran PAI itu digunakan di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen?

Karena dengan pendekatan kepada anak kita bisa lebih memahami karakter kemampuan anak. Disisi lain ABK kan tidak bisa disamaratakan kemampuannya. Jadi perlu pendampingan khusus masing – masing anak dengan pendekatan langsung kepada anaknya.

17. Hal apa saja yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI tersebut?

Yang paling penting itu kita memahami karakter anak. Tentunya juga harus tau kompetensi yang akan dicapai, terus tujuan pembelajarannya, terus nanti mau menggunakan metode dan materi apa untu anak A, B atau C disesuaikan saja mba.

18. Bagaimana hasil pembelajaran PAI di MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik?

Aspek kognitif bisa dilihat dari hasil belajarnya, kadang memuaskan kadang tidak. Kalau afektif berarti kan pembiasaan di sekolah mba, ya kalau kita perhatikan masing – masing anak beda beda. Kalau psikomotrik juga beda – beda.

Kalau untuk psikomotornya dulu bu masing – masing anaknya. Untuk materi yang sedang berjalan?

Kalau materi yang sedang berjalan itu huruf hijaiyah.

a. Ksatria gimana bu?

Menghafalnya sudah bisa hafal semua huruf hijaiyah. Kalau hafalan hijaiyah semua anak tunagrahita sudah bisa mba. Mungkin di membaca dan menulis yang masih belum pada bisa. Kalau membacanya satria belum bisa membedakan huruf hijaiyah. Menulisnya satria sudah bisa menulis huruf alif sampai kho dengan dituntun.

b. Safira gimana bu?

Hafal semua huruf hijaiyah, lancar membaca huruf hijaiyah tetapi kadang susah disuruh membaca jika tidak bersama – sama. Anaknya cenderung pemalu, suaranya sangat pelan. Sudah bisa menulis huruf alif sampai tetapi perlu pendekatan dan dituntun karena anaknya pemalu.

c. Rasyad gimana bu?

Hafal semua huruf hijaiyah, belum bisa membedakan huruf hijaiyah, masih perlu dituntun, Belum lancar dalam hal menulis, masih perlu dituntun.

d. Zulfan gimana bu?

Hafal semua huruf hijaiyah, bisa tapi masih kurang percaya diri, Sudah bisa menulis semua huruf tetapi masih dituntun dan dimotivasi karena anaknya kurang percaya diri.

e. Alisia gimana bu?

Hafal semua huruf hijaiyah, sudah lancar membaca huruf alif sampai ya. Sudah lancar menulis huruf hijaiyah, hanya saja terkadang tidak paham menangkap perintah guru/lamban.

Kalau untuk afektifnya bu, berkaitan dengan pembiasaan di sekolah.

a. Ksatria Yusticia

Ketika di Madrasah : Sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sudah pandai merespon pertanyaan sederhana dari guru walaupun terlihat lambat.

b. Safira Wati

Sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sudah pandai merespon pertanyaan sederhana dari guru tapi suaranya sangat pelan.

c. M. Rasyad Ngabdillah

Sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sudah pandai merespon pertanyaan sederhana dari guru dengan lafal yang belum begitu jelas.

d. Zulfan Romadhon

Sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sudah pandai merespon pertanyaan sederhana dari guru dengan pelan.

e. Alisia Chintia

Sudah terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas. Sudah pandai merespon pertanyaan sederhana dari guru walaupun terkesan lambat.

Kalau untuk psikomotoriknya bu, berkaitan dengan praktek wudhu dan shalatnya anak. Apakah sudah bisa atau belum.

a. Ksatria gimana bu?

Wudhu : sudah bisa melafalkan niat wudhu,

Praktek wudhu masih perlu tuntunan.

Salat : Dapat melafalkan niat salat subuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya, dengan dituntun.

Praktek salat masih perlu dituntun.

b. Safira gimana bu?

Wudhu : Dapat mengamalkan niat wudhu

Praktek Wudhu sudah mulai bisa. Hanya saja masih malu – malu.

Salat : Dapat melafalkan niat salat subuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya, praktek salat masih perlu dituntun.

c. Rasyad gima bu?

Wudhu : Dapat mengamalkan Niat Wudhu, meskipun masih terbata – bata.

Praktek wudhu masih perlu tuntunan.

Salat : Dapat mengamalkan niat salat subuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya, praktek salat masih perlu dituntun.

d. Zulfan gimana bu?

Wudhu : Dapat mengamalkan Niat Wudhu

Praktek wudhu masih perlu tuntunan.

Salat : Dapat melafalkan niat salat subuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya, praktek salat masih perlu dituntun.

e. Alisia gimana bu?

Wudhu : Dapat mengamalkan Niat Wudhu

Praktek Wudhu sudah bisa sendiri

Salat : Dapat melafalkan niat salat subuh, dhuhur, ashar, maghrib dan isya,

Praktek salat sudah bisa, tapi masih perlu dipantau.



Transkrip Wawancara dan Observasi Tesis

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2018

Jam : 08.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas ABK

Informan : lima anak tunagrahita

Wawancara langsung dengan siswa tunagrahita dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah didapatkan, dengan memberikan pertanyaan seputar materi PAI yang telah diberikan oleh GPK. Dengan mengetahui kemampuan masing – masing peserta didik Tunagrahita terkait dengan pembelajaran PAI. Peneliti dapat mendapatkan informasi bahwa materi yang diajarkan berhasil dikuasai atau tidak oleh peserta didik Tunagrahita.

Informan : Anak Tunagrahita bernama Ksatria Yusticia

1. Namanya siapa? Kenalan dulu yah?

Satria

2. Kelas berapa?

Satu

3. Hallo Ksatria, udah belajar apa tadi?

Membaca dan menulis

4. Sudah bisa membaca?

Belum

5. Sudah bisa menulis?

Udah

6. Kalau tentang huru hijaiyah, tahu ngga huruf hijaiyah?

Tahu

7. Sudah hafal semua huruf hijaiyah? Coba hafalkan yuk

Sudah, anak menghafalkan peneliti memperhatikan.

8. Sudah bisa membacanya belum coba?

Anaknya malu – malu dan belum begitu paham hanya sampai huruf tertentu saja seperti alif sampai ro.

9. Kalau nulis sudah bisa? Coba kalau nulis gimana huruf alif ba ta

Masih perlu dituntun

10. Terus kalau doa – doa, doa apa aja yang udah hafal? Doa mau makan hafal ngga? Coba gimana?

Anak menghafalkan doa makan sebelum makan, doa tidur, doa akan belajar sudah bisa.

11. Doa setelah makan gimana?

Anak melafalkan dan sudah lancar.

12. Doa mau tidur?

Anak melafalkan dan sudah lancar.

13. Kalau doa bangun tidur?

Anak melafalkan dan sudah lancar.

14. Terus kalau mau belajar doanya apa coba?

Anak melafalkan dan sudah lancar.

15. Kalau mau pulang sekolah berdoa dulu ngga? Gimana doanya?
Anak melafalkan dan sudah lancar.
16. Terus kalau yang lain – lain hafal doa apa aja?
17. Kalau hafalan surat pendek sudah biasa belum? Coba baca surat al – fatihah?
Anak melafalkan dan sudah lancar meskipun terlihat malu – malu.
18. Kalau surat An-nas?
Anak melafalkan dan sudah lancar.
19. Kalau surat Al – ikhlas? Kulu huwallahuahad?
Anak melafalkan dan sudah lancar, tetapi perlu dituntun.
20. Kalau surat al – falaq?
Anak melafalkan dan sudah lancar.
21. Surat al – lahab coba?
Anak melafalkan dan sudah lancar, perlu dituntun.
22. Ehh iya, udah bisa doa kalau mau wudhu belum? Bacanya doanya gimana?
Anak melafalkan dan sudah lancar.
23. Terus kalau salat, mau salat gimana baca doa niatnya? Subuh gimana?
24. Dhuhur gimana?
25. Ashar giman?
26. Kalau maghrib gimana?
27. Kalau isya gimana?
28. Kalau urutan – urutannya wudhu gimana hafal belum? Ayo pertama apa dulu?

29. Kalau salat gimana gerakannya?
30. Terus kalau dirumah biasa salat sama wudhu ngga?
31. Dirumah biasa ngaji ngga?
32. Dirumah suka main sama temen – temen ngga?
33. Kalau main bareng temen, mainan apa?
34. Kalau di rumah nurut ngga sama ibu bapak?
35. Suka ngambek ngga kalau dirumah?

Informan : Peserta Didik Tunagrahita bernama Safira Wati

1. Namanya siapa? Kenalan dulu yah?
2. Kelas berapa?
3. Hallo Ksatria, udah belajar apa tadi?
4. Sudah bisa membaca?
5. Sudah bisa menulis?
6. Kalau tentang huru hijaiyah, tahu ngga huruf hijaiyah?
7. Sudah hafal semua huruf hijaiyah?
8. Sudah bisa membacanya belum coba?
9. Kalau nulis sudah bisa?
10. Terus kalau doa – doa, doa apa aja yang udah hafal? Doa mau makan hafal ngga? Coba gimana?
11. Doa setelah makan gimana?
12. Doa mau tidur?
13. Kalau doa bangun tidur?

14. Terus kalau mau belajar doanya apa coba?
15. Kalau mau pulang sekolah berdoa dulu ngga? Gimana doanya?
16. Terus kalau yang lain – lain hafal doa apa aja?
17. Kalau hafalan surat pendek sudah biasa belum? Coba baca surat al – fatihah?
18. Kalau surat An-nas?
19. Kalau surat Al – ikhlas? Kulu huwallahuahad?
20. Kalau surat al – falaq?
21. Surat al – lahab coba?
22. Ehh iya, udah bisa doa kalau mau wudhu belum? Bacanya doanya gimana?
23. Terus kalau salat, mau salat gimana baca doa niatnya? Subuh gimana?
24. Dhuhur gimana?
25. Ashar giman?
26. Kalau maghrib gimana?
27. Kalau isya gimana?
28. Kalau urutan – urutannya wudhu gimana hafal belum? Ayo pertama apa dulu?
29. Kalau salat gimana gerakannya?
30. Terus kalau dirumah biasa salat sama wudhu ngga?
31. Dirumah biasa ngaji ngga?
32. Dirumah suka main sama temen – temen ngga?
33. Kalau main bareng temen, mainan apa?
34. Kalau di rumah nurut ngga sama ibu bapak?

35. Suka ngambek ngga kalau dirumah?

Informan : Anak Tunagrahita bernama M. Rasyad Ngabdillah

1. Namanya siapa? Kenalan dulu yah?
2. Kelas berapa?
3. Hallo Ksatria, udah belajar apa tadi?
4. Sudah bisa membaca?
5. Sudah bisa menulis?
6. Kalau tentang huru hijaiyah, tahu ngga huruf hijaiyah?
7. Sudah hafal semua huruf hijaiyah?
8. Sudah bisa membacanya belum coba?
9. Kalau nulis sudah bisa?
10. Terus kalau doa – doa, doa apa aja yang udah hafal? Doa mau makan hafal ngga? Coba gimana?
11. Doa setelah makan gimana?
12. Doa mau tidur?
13. Kalau doa bangun tidur?
14. Terus kalau mau belajar doanya apa coba?
15. Kalau mau pulang sekolah berdoa dulu ngga? Gimana doanya?
16. Terus kalau yang lain – lain hafal doa apa aja?
17. Kalau hafalan surat pendek sudah biasa belum? Coba baca surat al – fatihah?
18. Kalau surat An-nas?
19. Kalau surat Al – ikhlas? Kulu huwallahuahad?

20. Kalau surat al – falaq?
21. Surat al – lahab coba?
22. Ehh iya, udah bisa doa kalau mau wudhu belum? Bacanya doanya gimana?
23. Terus kalau salat, mau salat gimana baca doa niatnya? Subuh gimana?
24. Dhuhur gimana?
25. Ashar gimana?
26. Kalau maghrib gimana?
27. Kalau isya gimana?
28. Kalau urutan – urutannya wudhu gimana hafal belum? Ayo pertama apa dulu?
29. Kalau salat gimana gerakannya?
30. Terus kalau dirumah biasa salat sama wudhu ngga?
31. Dirumah biasa ngaji ngga?
32. Dirumah suka main sama temen – temen ngga?
33. Kalau main bareng temen, mainan apa?
34. Kalau di rumah nurut ngga sama ibu bapak?
35. Suka ngambek ngga kalau dirumah?

Informan : Anak Tunagrahita bernama Zulfan Romadhon

1. Namanya siapa? Kenalan dulu yah?
2. Kelas berapa?
3. Hallo Ksatria, udah belajar apa tadi?
4. Sudah bisa membaca?
5. Sudah bisa menulis?

6. Kalau tentang huru hijaiyah, tahu ngga huruf hijaiyah?
7. Sudah hafal semua huruf hijaiyah?
8. Sudah bisa membacanya belum coba?
9. Kalau nulis sudah bisa?
10. Terus kalau doa – doa, doa apa aja yang udah hafal? Doa mau makan hafal ngga? Coba gimana?
11. Doa setelah makan gimana?
12. Doa mau tidur?
13. Kalau doa bangun tidur?
14. Terus kalau mau belajar doanya apa coba?
15. Kalau mau pulang sekolah berdoa dulu ngga? Gimana doanya?
16. Terus kalau yang lain – lain hafal doa apa aja?
17. Kalau hafalan surat pendek sudah biasa belum? Coba baca surat al – fatihah?
18. Kalau surat An-nas?
19. Kalau surat Al – ikhlas? Kulu huwallahuahad?
20. Kalau surat al – falaq?
21. Surat al – lahab coba?
22. Ehh iya, udah bisa doa kalau mau wudhu belum? Bacanya doanya gimana?
23. Terus kalau salat, mau salat gimana baca doa niatnya? Subuh gimana?
24. Dhuhur gimana?
25. Ashar giman?
26. Kalau maghrib gimana?

27. Kalau isya gimana?
28. Kalau urutan – urutannya wudhu gimana hafal belum? Ayo pertama apa dulu?
29. Kalau salat gimana gerakannya?
30. Terus kalau dirumah biasa salat sama wudhu ngga?
31. Dirumah biasa ngaji ngga?
32. Dirumah suka main sama temen – temen ngga?
33. Kalau main bareng temen, mainan apa?
34. Kalau di rumah nurut ngga sama ibu bapak?
35. Suka ngambek ngga kalau dirumah?

Informan : Anak Tunagrahita bernama Alisia Chintia

1. Namanya siapa? Kenalan dulu yah?
2. Kelas berapa?
3. Hallo Ksatria, udah belajar apa tadi?
4. Sudah bisa membaca?
5. Sudah bisa menulis?
6. Kalau tentang huru hijaiyah, tahu ngga huruf hijaiyah?
7. Sudah hafal semua huruf hijaiyah?
8. Sudah bisa membacanya belum coba?
9. Kalau nulis sudah bisa?
10. Terus kalau doa – doa, doa apa aja yang udah hafal? Doa mau makan hafal ngga? Coba gimana?
11. Doa setelah makan gimana?

12. Doa mau tidur?
13. Kalau doa bangun tidur?
14. Terus kalau mau belajar doanya apa coba?
15. Kalau mau pulang sekolah berdoa dulu ngga? Gimana doanya?
16. Terus kalau yang lain – lain hafal doa apa aja?
17. Kalau hafalan surat pendek sudah biasa belum? Coba baca surat al – fatihah?
18. Kalau surat An-nas?
19. Kalau surat Al – ikhlas? Kulu huwallahuahad?
20. Kalau surat al – falaq?
21. Surat al – lahab coba?
22. Ehh iya, udah bisa doa kalau mau wudhu belum? Bacanya doanya gimana?
23. Terus kalau salat, mau salat gimana baca doa niatnya? Subuh gimana?
24. Dhuhur gimana?
25. Ashar gimana?
26. Kalau maghrib gimana?
27. Kalau isya gimana?
28. Kalau urutan – urutannya wudhu gimana hafal belum? Ayo pertama apa dulu?
29. Kalau salat gimana gerakannya?
30. Terus kalau dirumah biasa salat sama wudhu ngga?
31. Dirumah biasa ngaji ngga?
32. Dirumah suka main sama temen – temen ngga?
33. Kalau main bareng temen, mainan apa?
34. Kalau di rumah nurut ngga sama ibu bapak?
35. Suka ngambek ngga kalau dirumah?

DRAF WAWANCARA ORANGTUA ANAK TUNAGRAHITA

A. Identitas Anak

1. Nama lengkap :
2. Tempat tanggal lahir :
3. Kelas :
4. Status anak :
5. Anak ke :
6. Alamat :
7. Nama bapak/umur :
8. Nama ibu/umur :

B. Perkembangan Bahasa

1. Dapat berceloteh pada umur :
2. Mampu mengucapkan kata utuh pada umur :
3. Berbicara dengan kalmia lengkap sederhana pada umur :

C. Perkembangan Sosial

1. Hubungan dengan saudara :
2. Hubungan dengan teman :
3. Hubungan dengan orang tua :
4. Hobi/kesukaan :
5. Minat khusus :

D. Perkembangan Pendidikan

1. Masuk TK umur :

2. Lama pendidikan di TK :
 3. Kesulitan selama di TK :
 4. Jika tidak masuk TK, berikan alasan mengapa tidak dimasukkan TK :
 5. Masuk MI umur :
 6. Kesulitan selama di MI :
 7. Prestasi belajar yang pernah dicapai :
 8. Mata pelajaran yang paling disenangi :
 9. Mata pelajaran yang paling tidak disenangi :
- E. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah anak masuk MI? Sebutkan perubahannya apa saja? Ceritakan !
- F. Adakah kebiasaan baik anak dalam hal ibadah atau rutinitas keagamaan? Misalnya mengaji di rumah atau di mushola. Ceritakan !
- G. Bagaimana kondisi anak terhadap orangtuanya? Penurut / suka membangkang/kadang membangkang. Ceritakan !
- H. Bagaimana kondisi pergaulan anak dengan teman – temannya ketika di rumah? Ceritakan !

INTERPRETASI WAWANCARA ORANGTUA ANAK

TUNAGRAHITA

Interpretasi data anak yang didapat dari wawancara kepada orangtua :

1. Syafira Wati (8 tahun)

Syafira Wati adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, ia lahir pada tanggal 15 April 2010 di klinik Permata Ibu Prembun Kebumen. Bapakya bernama Suparno saat ini berumur 49 tahun, dan ibunya bernama Watirah saat ini berumur 37 tahun. Riwayat kelahiran yang dialami syafira menurut wawancara yang dilakukan, syafira lahir dengan proses normal pada umur 8 bulan dalam kandungan atau premature. Dengan berat 1.5Kg dan panjang 39 cm. Dalam kondisi hamil, ibunya sering kecapaian dan pada saat dilahirkan badan syafira terlihat lemas. Pada masa balita ia menyusu pada ibunya selama 2 tahun dan ditambah dengan konsumsi susu kaleng selama 4 tahun, asupan makanan, pemeriksaan rutin, dan imunisasi selalu terpenuhi. Kemudian untuk perkembangan fisiknya, syafira dapat berdiri pada umur 10 bulan dan dapat berjalan pada umur 18 bulan dengan berbagai kesulitan, riwayat kesehatan yang sering dialami adalah sering demam. Syafira mampu berceloteh pada umur 11 bulan, kemudian mampu mengucapkan kata utuh pada saat umur 2 tahun. Ketika umur 2,5 tahun bias dibilang dapat mengucapkan kalimat lengkap yang sederhana mislanya mamah maem. Lebih lanjut peneliti menanyakan menanyakan beberapa hal antara lain :

- a. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah syafira masuk MI? ibunya menjawab sebelum masuk MI anaknya jarang menulis sampai selesai. Setelah masuk MI rajin menulis hingga selesai dan saya sebagai orangtua senang terhadap perubahan itu.
- b. Adakah kebiasaan baik dalam hal ibadah atau rutinitas keagamaan? Setiap malam mengaji ditempat bu Haji. Terkadang sudah mulai mau mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah. Mau melaksanakan salat walaupun masih jarang – jarang. Biasanya anaknya mau mengaji di mushola dekat rumah. Tidak minder dalam bergaul dengan teman – temannya.
- c. Bagaimana kondisi anak terhadap orangtuanya? Penurut atau suka membangkang? Kadang membangkang, kalau bangun tidur suka ngambek kalau belum dibeliin jajan, padahal kalau pagii kadang earungnya masih tutup.
- d. Bagaimana kondisi pergaulan anak dengan teman – temannya ketika di rumah? Baik, jika bermain bersama teman yang seumuran.

2. Alisya Chintiya (10 tahun)

Alisya Chintiya adalah anak pertama dari satu bersaudara, ia lahir di Karawang, pada tanggal 25 Desember 2007 di Rumah Sakit. Bapaknya bernama Ridwan Syharlan saat ini berumur 42 tahun, dan ibunya bernama Retno Tumiasih saat ini berumur 35 tahun. Riwayat kelahiran yang dialami Alisya menurut wawancara yang dilakukan, syafira lahir dengan proses normal pada umur 9 bulan 12 hari dalam kandungan. Dengan berat

3,6 Kg dan panjang 50 cm. Pada masa balita ia menyusui pada ibunya selama 20 bulan dan ditambah dengan konsumsi susu kaleng selama 7 tahun, asupan makanan, pemeriksaan rutin, dan imunisasi selalu terpenuhi. Riwayat kesehatan/penyakit yang dialami ketika pada masa balita adalah kejang tanpa demam. Kemudian untuk perkembangan fisiknya, Alisyia dapat berdiri pada umur 11 bulan dan dapat berjalan pada umur 1 tahun tanpa kesulitan. Alisyia mampu bercelotoh pada umur 11 bulan, kemudian mampu mengucapkan kata utuh pada saat umur 1.5 tahun. Ketika umur 2 tahun bias dibilang dapat mengucapkan kalimat lengkap yang sederhana. Lebih lanjut peneliti menanyakan beberapa hal antara lain :

a. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah Alisyia masuk MI?

Jawaban Ibu Alisyia : Ada, Alisyia mau belajar meskipun harus ada PR dulu, Alisyia jai mandiri, dengan adanya arahan dari para gurunya.

b. Adakah kebiasaan baik dalam hal ibadah atau rutinitas keagamaan?

Jawaban Ibu Alisyia : Setiap sore habis ashar ngaji iqro dan hafalan di mushola. Mengucapkan salam ketika pulang sekolah Salat walaupun masih jarang – jarang.

Mengaji di mushola dekat rumah

c. Bagaimana kondisi anak terhadap orangtuanya? Penurut atau suka membangkang?

Kadang membangkang, Alisyia masih memaksakan keinginannya. Masih susah dinasehati dan belum bias membedakan mana yang baik mana yang buruk.

d. Bagaimana kondisi pergaulan anak dengan teman – temannya ketika di rumah? Baik, jika bermain bersama teman yang seumuran.

Jawaban Ibu Alisya : Jarang sekali bergaul, karena Alisya lebih asyik bermain sendiri.

3.Muhammad Rasyad Ngabdillah (9 tahun)

Rasyad Ngabdillah adalah anak pertama sekaligus anak satu - satunya, ia lahir pada tanggal 22 Oktober di Mirit, Kebumen. Bapaknya bernama H. Muhamad Tukhfatul Aman saat ini berumur 44 tahun, dan ibunya bernama Lenny Tri Purwaningsih saat ini berumur 40 tahun. Riwayat kelahiran yang dialami Rasyad menurut wawancara yang dilakukan, Rasyad lahir dengan proses normal pada umur 9 bulan lebih 4 hari. Dengan berat 3,2kg dan panjang 47 cm. Pada masa balita ia menyusu pada ibunya selama 1 tahun 2 bulan dan ditambah dengan konsumsi susu kaleng selama 5 tahun, asupan makanan, pemeriksaan rutin, dan imunisasi selalu terpenuhi. Kemudian untuk perkembangan fisiknya, Rasyad dapat berdiri pada umur 1 tahun dan dapat berjalan pada umur 2 tahun 2 bulan, riwayat kesehatan yang sering dialami adalah pada usia 6 bulan belum bisa duduk, umur 2 hari anak kejang selama kurang lebih 3 detik Rasyad mampu berceloteh pada umur 6 bulan, kemudia mampu mengucapka kata utuh pada saat umur 4 tahun. Pada umur 6 tahun ia baru bisa mengucapkan kalimat lengkap sederhana. Rasyad memiliki kesukaan mendengarkan music/radio ia memiliki bakat atau minat ke bidang

musik. Memiliki karakteristik kurang fokus dan susah anteng. Lebih lanjut peneliti menanyakan beberapa hal antara lain :

- a. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah Rasyada masuk MI? Bapaknya menjawab ada perbedaan, berangkat sekolah mau memakai seragam sekolah mau mengerjakan PR, mau makan sendiri dan mau mandi sendiri.
- b. Adakah kebiasaan baik dalam hal ibadah atau rutinitas keagamaan? Kebiasaan yang sering dilakukan masih sebatas salat fardhu dirumah dengan ayah atau ibunya.
Selalu mengucapkan salam ketika pulang sekolah Salat walaupun masih jarang – jarang Mengaji di mushola dekat rumah. Anaknya tidak minder dalam bergaul, percaya diri dan bersikap biasa saja dengan teman – teman yang lain. Tidak merasa beda dengan yang lain
- c. Bagaimana kondisi anak terhadap orangtuanya? Penurut atau suka membangkang? Jika anak dipuji/ disanjung akan lebih penurut jika ditegur/dinasehati sama orangtua, cenderung agak marah.
- d. Bagaimana kondisi pergaulan anak dengan teman – temannya ketika di rumah? Baik, mau bermain dengan teman yang lain.

4. Zulfan Romadhon (10 tahun)

Zulfan Ramadhan adalah anak keempat dari empat bersaudara, ia lahir pada tanggal 29 September 2006 di Ambar Winangun, Kebumen. Bapaknya bernama Maksun lahir pada tanggal 8 Agustus 1955, dan ibunya bernama Siti Rosidah lahir 16 Juni 1972. Riwayat kelahiran yang

dialami Zulfan menurut wawancara yang dilakukan, Zulfan lahir dengan proses normal pada umur 9 bulan. Dengan berat 3,2Kg dan panjang 50 cm. Dalam kondisi hamil, ibunya tidak memiliki gangguan apapun. Pada masa balita ia menyusu pada ibunya selama 1,6 tahun dan ditambah dengan konsumsi susu kaleng sampai sekarang, asupan makanan, pemeriksaan rutin, dan imunisasi selalu terpenuhi. Kemudian untuk perkembangan fisiknya, Zulfan dapat berdiri pada umur 20 bulan dan dapat berjalan pada umur 2 tahun, riwayat kesehatan yang sering dialami adalah sering demam. Zulfan mampu berceloteh pada umur 18 bulan, kemudian mampu mengucapkan kata utuh pada saat umur 2 tahun. Dia memiliki kesukaan atau hobby jalan – jalan Dia paling tidak suka dengan pelajaran olahraga. Lebih lanjut peneliti menanyakan menanyakan beberapa hal antara lain :

- a. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah Zulfan masuk MI? ibunya menjawab ada, dan banyak perubahannya. Sekarang sudah bisa membaca,berhitung sedikit – sedikit dan menulis.
- b. Adakah kebiasaan baik dalam hal ibadah atau rutinitas keagamaan? Ya kalau ke mushola Zulfan rajin dan aktif, kalau disuruh hafalan surat pendek juga bisa, tapi memahami huruf arab belum bisa. Mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah. Salat walaupun masih jarang – jarang. Mengaji di mushola dekat rumah.
- c. Bagaimana kondisi anak terhadap orangtuanya? Penurut atau suka membangkang? Sebenarnya Zulfan penurut, Cuma kadang kalau minta

apa – apa harus ada dan kadang – kadang suka emosi kalau tidak dituruti.

- d. Bagaimana kondisi pergaulan anak dengan teman – temannya ketika di rumah? Kalau di rumah Zulfan biasa saja bermain dengan teman lainnya.



Lampiran 7 : Dokumentasi



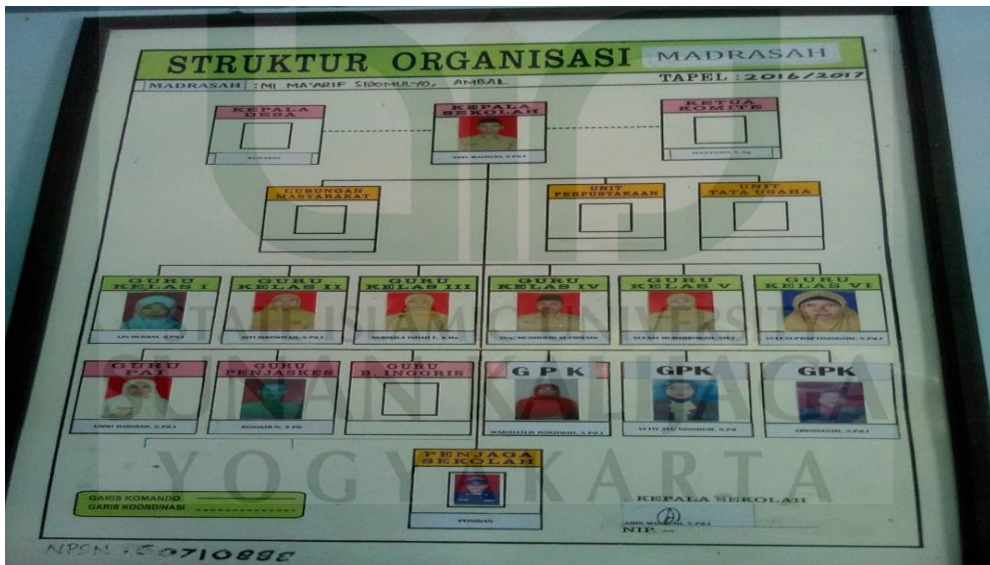
MI Ma'arif Sidomulyo Kebumen



Kegiatan Pembelajaran ABK



Kegiatan Pembelajaran



Struktur organisasi MI Ma'arif Sidomulyo



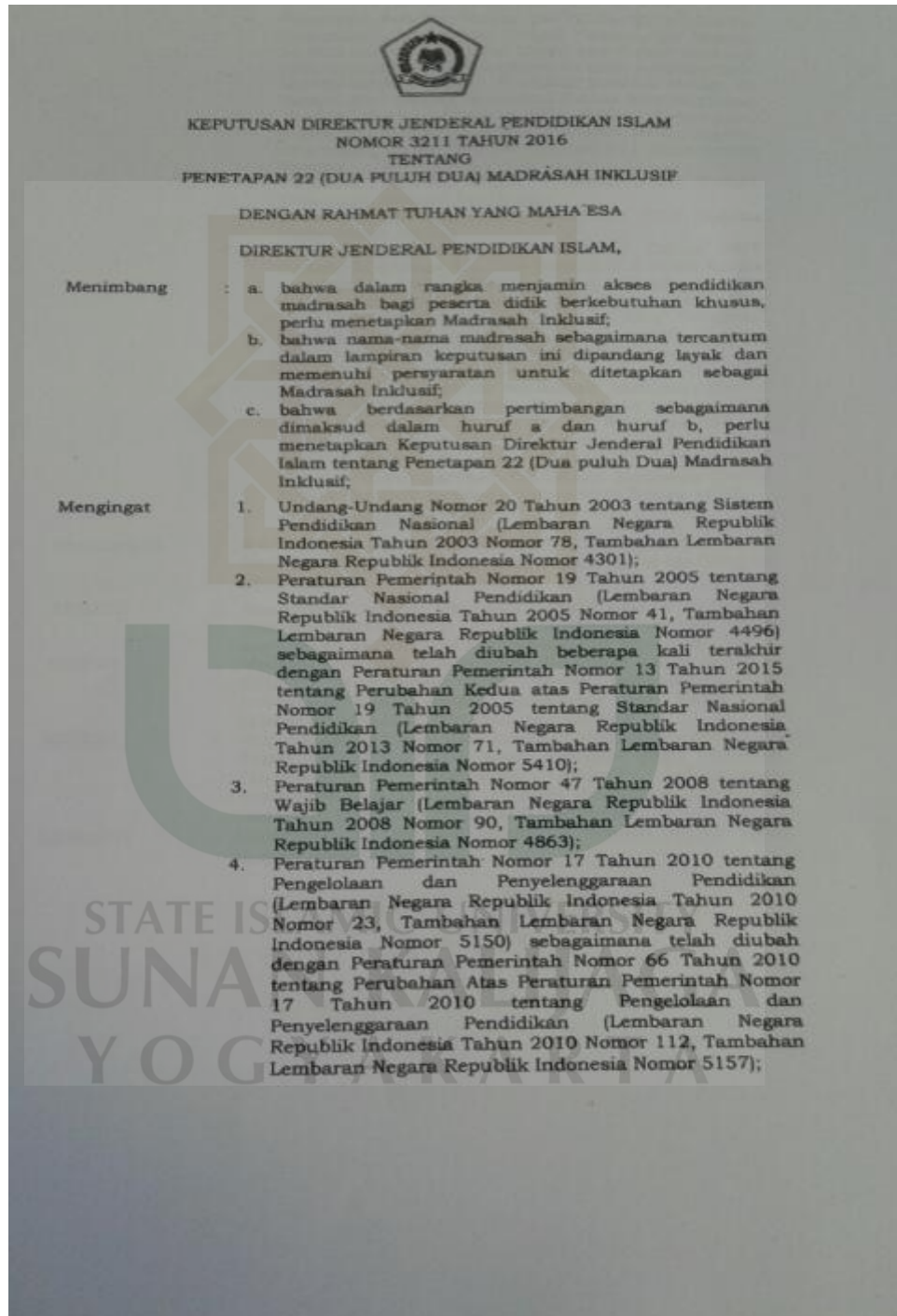
Media Puzzle Huruf Hijaiyah



Peneliti bersama Anak Tunagrahita

Lampiran 8 :

Surat Keterangan Tentang Penetapan 22 Madrasah Inklusif



5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1733);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN 22 (DUA PULUH DUA) MADRASAH INKLUSIF.
- KESATU : Menetapkan sebagai Madrasah Inklusif kepada madrasah-madrasah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Madrasah Inklusif sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU mempunyai tugas untuk menyelenggarakan Pendidikan Inklusif melalui pemberian akses pendidikan kepada peserta didik berkebutuhan khusus.
- KETIGA : Penyelenggaraan Madrasah Inklusif sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KEDUA wajib mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Inklusif sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 07 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL

(KAMARUDDIN AMIN)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN BUNJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3211 TAHUN 2016
TENTANG
PENETAPAN 22 (DUA PULUH DUA) MADRASAH INKLUSIF

No	Nama Madrasah	Alamat	Provinsi
1	MI Badrus Salam	Pradah Kalkendal, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya	Jawa Timur
2	MTs Wahid Hasyim	Jl. Kalianak Tim. Gg. Lebar, Kel. Morokrembangan, Kec. Krembangan, Kota Surabaya	Jawa Timur
3	MI NU Miftahul Ulum 91	Desa Plinggisan Kecamatan Kraton Kab. Pasuruan	Jawa Timur
4	MI Darul Ulum	Desa Rejosari Kecamatan Kraton Kab. Pasuruan	Jawa Timur
5	MI Terpadu Ar-Roihan	Jl. Monginsidi No. 2 Lawang Malang	Jawa Timur
6	MTs Yabika Kab. Tangerang	Jl. Raya Perum Asabri RT 03/01 Ds. Kutruk Kec. Jambe, Kab. Tangerang 15720	Banten
7	MTs Riyadul Jannah Kab. Tangerang	Kp. Tengger RT 01/01 Ds. Kemuning Kec. Kresek Kab. Tangerang 15620	Banten
8	MI Al Hamdaniah Kab. Serang	Kp. Pasar Padarincang Ds. Kadubeureum Kec. Padarincang, Kab. Serang 42168	Banten
9	MTs Misbahussudur Kab. Serang	Kp. Dukuh RT 12/02 Ds. Mander Kec. Bandung Kec. Serang 42176	Banten
10	MTs Ma'arif NU 01	Jl. Raya Sumpiuh Timur No. 4/12A Kel. Kradenan, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas	Jawa Tengah
11	MTs Al Hidayah Purwokerto Utara	Jl. Letjend. Pol Soemarto Vi/63 Purwanegara Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas	Jawa Tengah
12	MI Salafiah	Jln. Raya Buntu-Gombong Km 03 Kebarongan, Kec. Kemranjen Kab.	Jawa Tengah
13	MI Ma'arif Sidomulyo	RT 01/03 Sidomulyo Kec. Ambal Kab. Kebumen Jawa Tengah	Jawa Tengah
14	MI Keji	Jl. Bima Sakti Raya Desa Keji, Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang 50551	Jawa Tengah
15	MI Muhammadiyah Kartasura	Jl. Slamet Riyadi No. 80 Kartasura, Sukoharjo Tlp. (0271) 780689	Jawa Tengah
16	MI NW Tanah Beak	Jln. Hidayah Tanah Beak Timur Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada	NTB
17	MTs. Al Fathiyah Kongpati	Dusun Kwangpati Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang, Kab. Lombok Tengah	NTB
18	MTs Darul Anshor Batunyal	Jl. Lintas Praya Mujur Desa Batunyal Kec. Praya Tengah, Kab. Lombok Tengah	NTB
19	MI Terpadu Insan Cendekia	Jln. Nur Aqsha Berua Paccerakkang Daya, Biringkanaya, Kota Makassar	Sulawesi Selatan

20	MI Babul Muttaqin	Perum Nusa Indah Blok D No. 1 Kel. Bontoala Pallangga Kab. Gowa	Sulawesi Selatan
21	MI Muhammadiyah Parangma'engu	Jl. Lo'moka Parangma'engu Panakukang Pallanga Kabupaten Gowa	Sulawesi Selatan
22	MTs Bonto Cinde	Jl. Pendidikan No. 28 Bontocinde Panakukan Pallangga Kab. Gowa	Sulawesi Selatan



DIREKTUR JENDERAL,

KAMARUDDIN AMIN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 9 : Contoh Materi dan Soal Pembelajaran Agama

Sabtu, 7 April 2018

1. Sholat ada 5 waktu
1. Subuh ada dua rakaat
2. Dhuhur ada empat rakaat
2. Ashar ada empat rakaat
4. Maghrib ada tiga rakaat

5. Isya ada empat rakaat

Sholat ada 5 waktu
 Subuh ada dua rakaat
 Dhuhur ada empat rakaat
 Ashar ada empat rakaat
 Maghrib ada tiga rakaat
 Isya ada empat rakaat

1. ا ب ت ث ج د ه ز ح ط

2. ك خ ع ف ق ك

3. ل م ن ه و ز ح ط

4. ي ر ز س د ر

5. ش ص ض ط ظ

ا = ح ب = ط ج = ز د = ح ه = ط

ك = خ ل = ح م = ح ن = ح ه = ط

و = ح ز = ح ح = ح ط = ط ح = ح

ي = ح ر = ح ز = ح س = ح د = ح

ر = ح د = ح ر = ح ح = ح ح = ح

Jumat, 6 April 2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا...

A-ba ا ب

ba to ا ب ت

sa س

ma ta م ت

bu ku ب ك

ja ja ج ج

ho ه

ka ta ك ت

bat ب ت

1. Ba ba ل ل

2. Ka ka ك ك

3. La la ل ل

4. Ta ta ت ت

5. Sa sa س س

60

1. ج ج za-za

2. ي ي ba-ta

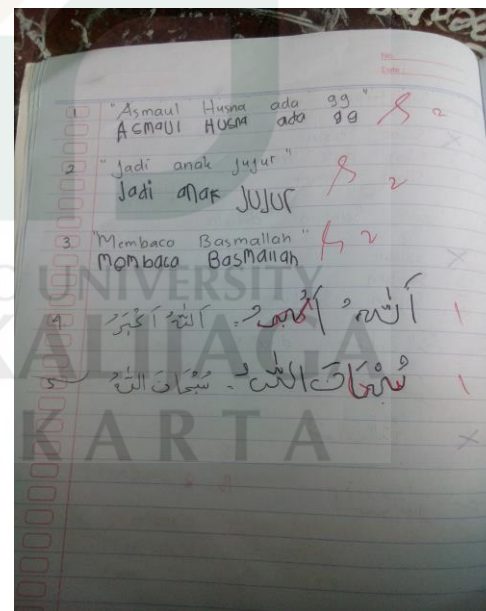
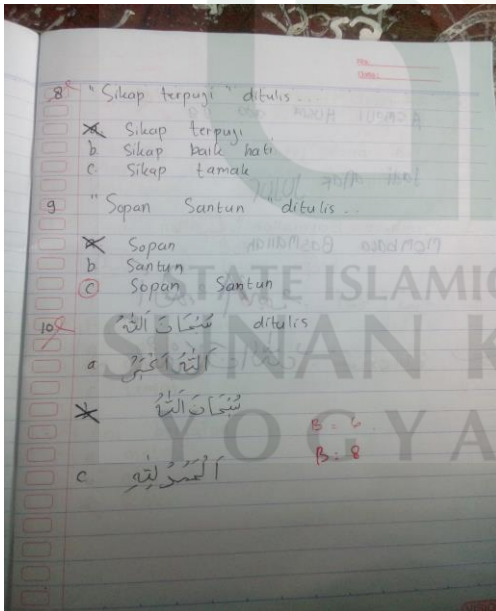
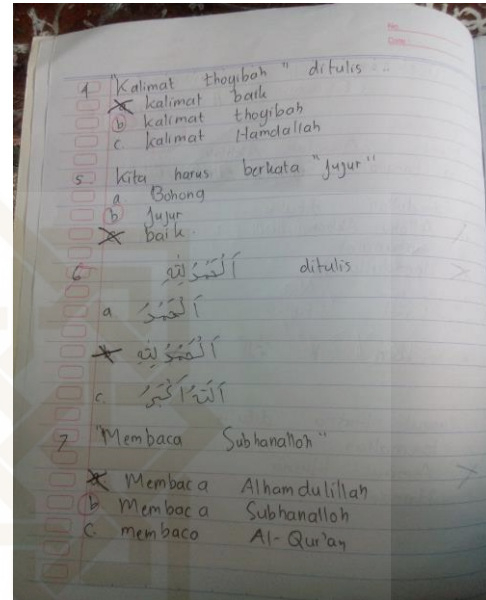
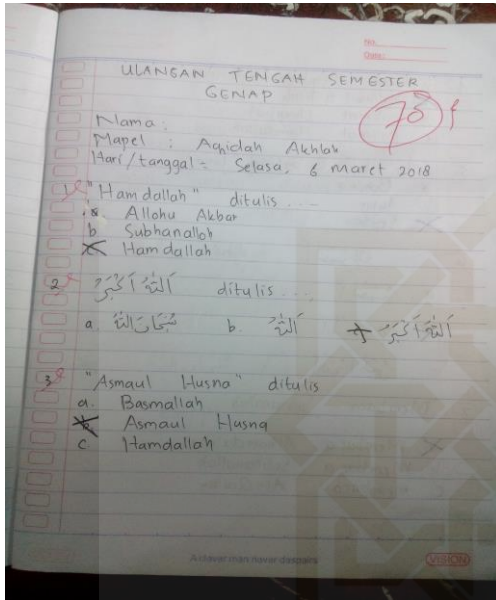
3. د د ja-ja

4. ز ز dada

5. ب ب ya-ya

60

LAMPIRAN CONTOH MATERI DAN SOAL ANAK TUNAGRAHITA



Lampiran 10 :

Contoh Strategi Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK TUNAGRAHITA

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain berorientasi pada masalah kognitif, juga mengedepankan aspek nilai afektif dan Psikomotor, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditumbuh kembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat ke dalam dirinya dan menjadi kepribadiannya. Seperti kita ketahui bahwa anak tunagrahita adalah anak dengan gangguan intelektual, dimana kemampuannya dalam memahami informasi berada dibawah rata – rata anak normal. Sehingga guru perlu menciptakan strategi – strategi pembelajaran khusus bagi anak tunagrahita. Berikut ini peneliti menghadirkan beberapa macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada anak tunagrahita diantaranya :

1. Strategi Motorik

Strategi Motorik yaitu strategi pembelajaran yang menekankan aspek psikomotorik anak, dengan tujuan anak dapat mempraktikkan atau mendemonstrasikan materi pelajaran yang telah diajarkan. Strategi ini dilaksanakan dengan mengandalkan keaktifan dan pengetahuan siswa. Dengan strategi tersebut anak memiliki peran penuh mengeksplor pengetahuan yang dimiliki dan guru berperan sebagai pemandu/mengintruksi kegiatan pembelajaran dan memiliki peran dalam mengklarifikasi hasil pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PAI PADA ANAK TUNAGRAHITA MI/SD

Nama Madrasah : -

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : Kelas 1/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan TUHAN dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Memahami ketentuan wudhu
- 1.2. Memahami tata cara wudhu
- 1.3. Memahami hikmah wudhu

C. Kompetensi Dasar Bagi Anak Tunagrahita

- 1.2. Memahami tata cara wudhu

D. Indikator

1. Dapat melafalkan niat wudhu
2. Dapat mempraktikkan tata cara wudhu

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan niat wudhu
2. Siswa mampu mempraktikkan tata cara wudhu

F. Materi Ajar

Niat wudhu dan tata cara berwudhu

G. Strategi

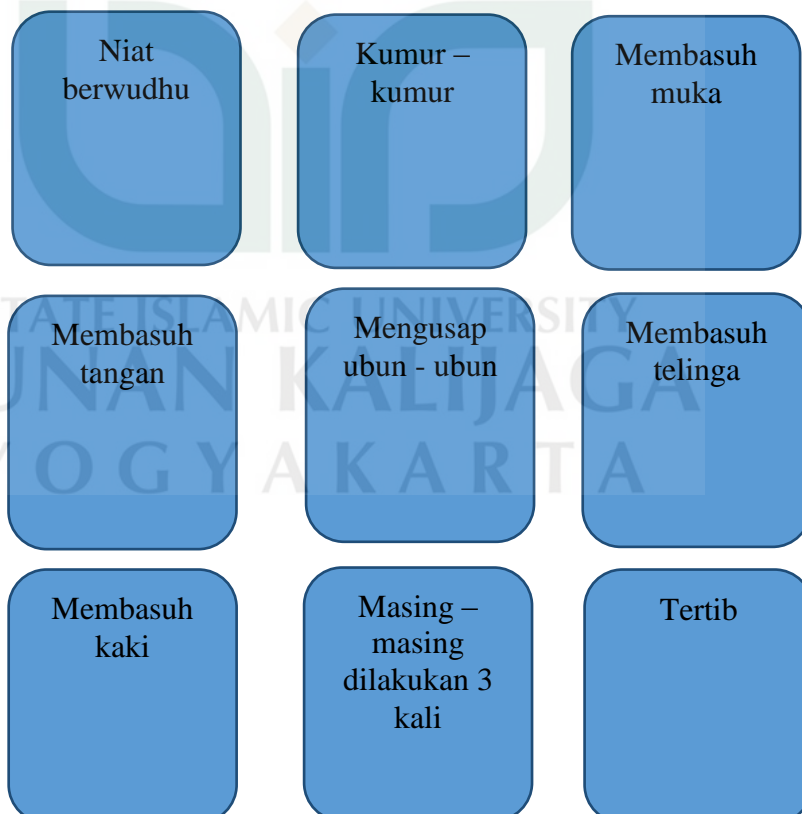
Strategi Motorik

H. Metode

1. Tanya jawab
2. Acak kartu
3. Mendeskripsikan gambar

I. Skenario Pembelajaran

- 1) Guru membuat potongan – potongan kartu dengan kertas karton yang berisi niat berwudhu dan gambar tata cara berwudhu,



- 2) Acaklah semua kartu tersebut sehingga akan tercampur,
- 3) Bagikan setiap peserta didik satu kartu, jelaskan bahwa ini aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajaran
- 4) Mintalah peserta didik untuk maju satu persatu ke depan dan berbaris, sesuai urutan tata cara berwudhu yang anak ketahui, guru bertugas mengecek benar atau tidak yang dilakukan oleh masing masing anak.
- 5) Apabila dijumpai urutan masih salah, kemudian tugas guru mengatakan masih salah. Silahkan dibenarkan,
- 6) Kemudian anak secara aktif melaksanakan perintah guru, perlu diketahui bahwa kemampuan anak tunagrahita berbeda dengan anak normal, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus sabar.
- 7) Lakukan dengan berulang kali. Setelah tiga kali anak masih salah, kemudian menjadi tugas guru untuk meluruskan dan menjelaskan.
- 8) Guru mengatur barisan peserta didik sesuai urutan tata cara berwudhu.
- 9) Kemudian peserta didik diperintahkan untuk mengamati gambar yang dipegang.
- 10) Selanjutnya guru bertanya kepada anak dengan pertanyaan, coba kalian sebutkan kegiatan apa yang sedang dilakukan yang ada pada gambar?
- 11) Satu persatu anak didekati dan biarkan menjawab sebisanya.

12) Setelah masing – masing peserta didik menyebutkan aktivitas yang ada pada gambar, guru memberikan klarifikasi dan penjelasan dengan mendemonstrasikan tatacara berwudhu yang benar.

J. Media/ alat / sumber belajar

Potongan kartu dari kertas karton dan gambar tatacara berwudhu dengan ukuran 20x30 cm.

K. Penilaian/Tindak Lanjut

- a. Guru dapat melakukannya dengan memerintahkan kepada masing – masing anak untuk mendemonstrasikan tata cara berwudhu,
- b. Guru memperhatikan gerakan anak.

Kebumen, 2018

Guru

Rinesti Witasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRATEGI OTAK

Strategi Otak yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada pengetahuan siswa atau kemampuan kognitif siswa. Strategi ini dilaksanakan dengan cara memberitahukan secara langsung materi mana yang harus diketahui oleh siswa. Dengan strategi tersebut guru memiliki peran sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran, sedangkan siswa tinggal menerima apa yang disampaikan oleh guru. Penerapan Strategi ini akan menjadikan peserta didik mengetahui atau menghafal materi tertentu dan belum tentu melaksanakannya. Karena itu tekanan strategi ini lebih bersifat kognitif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PAI PADA ANAK TUNAGRAHITA MI/SD

Nama Madrasah : -

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : -

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari keutamaan membaca Al – Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 1.2 Terbiasa membaca al –Qur’an dengan bai dan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari – hari.

C. Kompetendi Dasar Anak Tunagrahita

- 1.1 Mengetahui huruf hijaiyah
- 1.2 Mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah
- 1.3 Menghafalkan huruf – huruf hijaiyah

D. Indikator

- a. Siswa mengetahui huruf hijaiyah
- b. Siswa mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah
- c. Siswa menghafalkan huruf – huruf hijaiyah

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui huruf hijaiyah
2. Siswa mampu mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah
3. Siswa mampu Siswa menghafalkan huruf – huruf hijaiyah

F. Materi Ajar

Huruf hijaiyah

G. Strategi

Strategi Otak

H. Metode

1. Tanya jawab
2. Kelompok diskusi
3. Menjodohkan kartu

I. Skenario pembelajaran

- 1) Guru menyiapkan gambar terkait topic/materi pelajaran,
- 2) Meminta siswa untuk mengamati gambar secara cermat,
- 3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok (bisa disesuaikan dengan jumlah anak)
- 4) Diminta semua anggota kelompok mengamati gambar yang ada.
- 5) Selanjutnya guru menjelaskan tentang aktivitas yang ada pada gambar
- 6) Klarifikasi/ kesimpulan/ refleksi guru

J. Sumber Belajar Alat/Bahan

K. Penilaian/Tindak Lanjut

Kebumen, 2018

Rinesti Witasari

Lampiran 11 : Jadwal Pelaksanaan Bimbingan,

PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Rinesi Witasari
 NIM : 1620421005
 Prodi : PGMI
 Konsentrasi : GK-MI
 Dosen Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Ag
 Judul Tesis : STRATEGI GURU DALAM MENGAJARKAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MI SIDOMULYO AMBAL KEBUMEN

	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	29 Januari '18	- Menyerahkan surat persetujuan bimbingan. - Bimbingan proposal - Saran : fokus masalah & rumusan masalah.	
2.	08 Februari '18	- Proposal ACC - Bimbingan Bab 1 dituntut penelitian	
3.	12 Maret '18	Bab 1 - IV (Revisi)	
4.	9 April '18	Bab 1 - IV (Revisi Bab IV)	
5.	23 April '18	Bab 1 - IV (Revisi Bab IV)	
6.	24 April '18	Bab IV - V	
7.	2 Mei '18	Melengkapi Abstrak - lampiran.	

Mengelahui
 Kaprodi PGMI,
 Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
 NIP. 197308061997031003

Pembimbing,

 Dr. Mahmud Arif, M.Ag

CURICULUM VITAE



A. IDENTITAS DIRI

Nama lengkap : Rinesti Witasari, S.Pd.I

Nama Panggilan : Rinesti

Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 02 Juli 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No HP : 08985691661

Alamat Asal : Desa Krakal, RT 01 RW 04 No.14, Kec Alian, Kab
Kebumen.

Alamat di Yogya : Kos Adari

Email : Rinesti737@gmail.com

Cita – cita : Dosen/Praktisi Pendidikan

Hobby : Membaca, Menulis dan Menulis

Motto : Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap
manusia dan mengajar adalah kewajiban bagi
setiap orang yang berilmu.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- | | | |
|-----------------------|-------------|------|
| 1. SD Negeri 1 Krakal | Lulus Tahun | 2004 |
| 2. SMP Negeri 1 Alian | Lulus Tahun | 2007 |

- | | | |
|------------------------------------|-------------|------|
| 3. MA Negeri 1 Kebumen | Lulus Tahun | 2010 |
| 4. S1 PGMI IAIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun | 2014 |
| 5. S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga | Masuk tahun | 2016 |

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Daarunajah Jarakah Tugu Semarang selama menjadi mahasiswa S1

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI-PGMI Walisongo Semarang (S1).
2. Koordinator Departemen Jurnalistik Ikatan Mahasiswa Kebumen Tahun 2013.
3. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Prodi PGMI Walisongo Semarang Tahun 2012-2013.

E. PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Staf dan Tentor Bimbingan Belajar Rumah di Rumah
2. Mengajar kelas IV di MI Ma'arif Krakal Kebumen
3. Mengajar kelas IV di MI Ma'arif Krakal Kebumen
4. Guru Privat Siswa SD
5. Mengajar Pramuka

Rinesti
Witasari, S.Pd.I